

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan bahwa:

1. Pemberian kapur dolomit pada media tanah gambut berpengaruh sangat signifikan terhadap tinggi tanaman jagung manis.
2. Pemberian larutan EM₄ pada media tanah gambut berpengaruh sangat signifikan terhadap jumlah daun.
3. Interaksi pemberian kapur dolomit dan EM₄ berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis.
4. Rata-rata pertumbuhan tinggi tanaman jagung manis yakni 68 cm pada perlakuan perlakuan dengan konsentrasi (K 40 gr) dan (EM₄ 40 cc/l air). Sedangkan rata-rata jumlah daun terbanyak 10 helai dengan konsentrasi (K 30 gr) dan EM₄ 40 cc/l air).

B. Saran

Untuk mendapatkan hasil tanaman yang lebih baik pada tanaman jagung manis, tinggi tanaman dan jumlah daun dapat diberikan kapur dolomit dan EM₄ yang sesuai. Untuk penelitian lanjut hendaknya bisa dilakukan sampai pemanenan buah jagung manis dengan dosis yang dianjurkan, dalam penelitian ini karena hanya 1x pemberian di awal penanaman untuk peneliti lebih lanjut bisa dilihat frekuensi pemberian kapur dolomit dan EM₄ sebanyak (K₄ 40 gr) dan (EM₄ 40 cc/l) untuk pertumbuhan tinggi tanaman jagung manis. Sedangkan pemberian kapur dolomit dan EM₄ sebanyak (K₄ 30 gr) dan (EM₄ 40 cc/l) untuk jumlah daun yang terbanyak, dan perlu beberapa kali ulangan dengan frekuensi yang ditentukan. Tidak hanya diberi kapur dolomit saja untuk menyuburkan tanah gambut dan menetralkan pH karena kapur dolomit belum mampu menyebarkan tanah, perlu di tambahkan EM₄, dan perlu penambahan pupuk lain agar pertumbuhan tanaman jagung bisa tumbuh subur.